

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI BEDAH SARAF DI RSUD  
DR. CHASBULLAH ABDUL MADJID BEKASI**

Kusumalia Deasabiela Kirana<sup>1</sup>, Catur Budi Susilo<sup>2</sup>, Budhy Ermawan<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [kusumaliadeasabila@gmail.com](mailto:kusumaliadeasabila@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 menganalisis data dari pasien pre operasi yang dirawat di unit perawatan bedah (7%) mengalami kecemasan. Dukungan keluarga merupakan peranan penting sebagai upaya strategi preventif dalam penurunan kecemasan. Dengan adanya dukungan penilaian positif dari orang-orang terdekatnya akan menghambat perubahan fisiologis sebelum operasi.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi bedah saraf.

**Metode** : Jenis penelitian ini adalah non eksperimen lalu untuk desain penelitiannya korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, yaitu hanya melakukan pengamatan dan pengukuran terhadap variabel pada waktu tertentu. Data dianalisis dengan menggunakan menggunakan teknik korelasi level atau yang biasa dikenal dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

**Hasil** : Hasil pengolahan data menunjukkan dengan uji korelasi *Spearman* hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf menunjukkan nilai  $r=0,597$  dengan signifikansi  $0,001$  ( $\alpha < 0,05$ ), artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf.

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi bedah saraf.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, Kecemasan, Pre Operasi, Bedah Saraf

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

<sup>2,3)</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ANXIETY LEVEL  
IN PRE OPERATIONAL NEUROPERATIVE PATIENTS IN RSUD DR.  
CHASBULLAH ABDUL MADJID BEKASI**

Kusumalia Deasabiela Kirana<sup>1</sup> , Catur Budi Susilo<sup>2</sup> , Budhy Ermawan<sup>3</sup>  
*Nursing Department of Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta*  
Street. Tata Bumi Number 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [kusumaliadeasabila@gmail.com](mailto:kusumaliadeasabila@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2013 analyzed data from preoperative patients treated in surgical care units (7%) experiencing anxiety. Family support is an important role as a preventive strategy in reducing anxiety. With the support of a positive assessment from the people closest to it will inhibit physiological changes before surgery.

**Purpose :** Knowing the relationship between family support and anxiety in patients with preoperative neurosurgery.

**Research Method :** This type of research is non-experimental and the research design is correlational, namely research conducted to determine the relationship between two variables. The design of this study used a cross sectional method, namely the study only made observations and measurements of variables at a certain time. Data were analyzed using level correlation technique or commonly known as Spearman Rank correlation test.

**Results :** The results of data processing showed that with the Spearman correlation test the relationship between family support and anxiety levels of pre-neurosurgical patients showed value  $r=0.597$  with a significance of  $0.001$  ( $\alpha < 0.05$ ), meaning that there was a relationship between family support and anxiety levels of pre-neurosurgical patients.

**Conclusion :** There is a significant relationship between the relationship of family support with the anxiety level of preoperative neurosurgery patients.

**Keyword :** Family Support, Anxiety, Preoperative, Neurosurgery

<sup>1</sup>Nursing Student of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta.

<sup>2,3</sup>Nursing Lecturer of the Ministry of Health Polytechnic Yogyakarta.